

Morning Brief

Daily | Oktober 3, 2023

Today's Outlook:

MARKET AS: Yield US Treasury masih melanjutkan kenaikan setelah pemerintah AS berhasil terhindar dari ancaman shutdown (sementara untuk 45 hari sampai 17 Nov) setelah Congress AS meloloskan rancangan undang-undang anggaran negara di saat-saat terakhir sebelum tenggat waktu hari Sabtu lalu. Garga Minyak mentah masih bercokol di sekitar USD 90/barrel, di tengah prediksi akan adanya peningkatan permintaan dari China pada waktu masa libur "Golden Week". Sementara itu, imbal hasil obligasi negara AS kembali terdorong naik seiring meningkatnya ekspektasi akan adanya satu lagi kenaikan suku bunga dari Federal Reserve. Yield US Treasury tenor 2 tahun naik 5.2 poin ke level yield 5.098%; sementara tenor 10 tahun menanjak 12 bps ke tingkat yield 4.696%. Hanya sekitar 30% trader yang meyakini bahwa The Fed masih akan naikan suku bunga bulan depan, naik dari sekitar 18% di pekan lalu, seperti dilansir dari Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Gubernur The Fed Michelle Bowman mengatakan siap mendukung kenaikan suku bunga lanjutan jika laju penurunan Inflasi AS terbukti melambat. Dari sudut pandang data ekonomi: AS merilis S&P Global US Manufacturing PMI (Sept.) yang hampir mendekati batas wilayah ekspansif (50) yaitu di 49.8, mampu lebih ekspektasi dan bulan sebelumnya. Demikian pula menurut ISM Manufacturing PMI di mana bulan Sept. pertumbuhan aktivitas pabrik AS semakin pesat ke level 49, jauh lebih baik dari forecast maupun previous period di sekitar 47. Data ekonomi penting terkait ketenagakerjaan akan mulai muncul Selasa malam nanti sekitar jam 21.00 WIB, yaitu JOLTS Job Openings di mana diperkirakan tak banyak berubah dari bulan sebelumnya, menunjukkan mungkin ada sekitar 8.83 juta lowongan pekerjaan baru di bulan Agustus lalu. Salah satu sentimen market lainnya yang akan mendominasi adalah laporan keuangan kuartal 3 segera bermunculan, di mana para analis memperkirakan laba perusahaan mampu meningkat 1.6% dari kuartal yang sama tahun lalu, setelah jatuh 2.8% di kuartal kedua tahun ini.

MARKET ASIA: Dari Jepang telah dirilis sederet data ekonomi penting yang pada intinya mengatakan bahwa Tankan Manufacturing Outlook Index alami pertumbuhan signifikan di atas ekspektasi pada kuartal 3, khususnya bagi pabrik besar; walau menurut au Jibun Bank Japan Manufacturing PMI untuk bulan Sept terlihat masih berjuang di wilayah kontraksi.

MARKET EROPA: Bicara mengenai Manufacturing PMI untuk bulan Sept: Jerman masih di bawah estimasi, Eurozone dan Inggris mampuenuhi ekspektasi; yang pasti ketiganya masih berkuat di wilayah kontraksi. Adapun Eurozone merilis Unemployment Rate pada bulan Agustus di level 6.4% sesuai prediksi, lebih rendah dari bulan Juli di 6.5%.

KOMODITAS : Harga Minyak mentah West Texas Intermediate atau WTI (New York) dan Brent (London) keduanya drop 2%, melanjutkan penurunan hari Jumat; atas dasar pemikiran bahwa harga energi yang tinggi akan membebani ekonomi global dan mendorong naik Inflasi, sehingga pada akhirnya akan menekan permintaan akan Crude Oil itu sendiri. Harga kontrak WTI untuk pengiriman November akhirnya lepas dari level kunci USD 90, ditutup di USD 88.82/barrel alias merosot 2.2% secara intraday bahkan sempat menyentuh titik terendah 3 minggu pada USD 88.47. Sementara harga Brent untuk kontrak Desember yang terkenal paling aktif anjlok 1.6% secara intraday ke angka USD 90.71/barrel, walau sempat bangkit dari titik Low USD 90.36. OPEC+ akan selenggarakan pertemuan 23 negara produsen Minyak anggotanya pada hari Rabu, di mana seperti yang kecil kemungkinan mereka akan mengubah pemangkasan produksi 1.3 juta barrel / hari sampai akhir tahun. Pada saat yang sama, implementasi hal tersebut menimbulkan konsekuensi lain. Impor Minyak mentah Asia kembali drop selama dua bulan berturut-turut di bulan September, secara maintenance kilang minyak dan harga Minyak yang meninggi membatasi permintaan. Faktor lain yang memberatkan konsumen Minyak non-AS adalah melonjaknya Dollar ke level tertinggi 10 bulan atas dasar trend naik suku bunga AS yang masih punya kemungkinan berlanjut.

MARKET INDONESIA: Tak mau kalah, Indonesia publikasikan Nikkei Manufacturing PMI yang ternyata pertumbuhannya sedikit melambat ke level 52.3 pada bulan September, dibanding 53.9 pada bulan Agustus. Adapun tingkat Inflasi bulan September semakin mendingin ke angka 2.28% yoy, dari 3.27% di bulan Agustus; walau secara bulanan pertumbuhannya justru memanas 0.19% mom, dibanding bulan sebelumnya yang deflasi -0.02%. Secara Inflasi Inti, yang mengecualikan harga barang-barang yang volatil seperti bahan bakar dan makanan, stabil di bawah level aman Bank Indonesia 3%, yaitu kembali melandai pula ke tingkat 2.0% yoy, mampu lebih rendah dari ekspektasi & posisi bulan Aug di 2.18%.

Corporate News

Jatuh Tempo, Maybank (BNII) Siapkan IDR 76.65 M Untuk Lunasi Pokok Dan Bunga Obligasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) telah menyiapkan dana untuk pelunasan utang obligasi yang akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2023 mendatang. Muhamadian, Direktur Utama BNII mengatakan obligasi yang akan jatuh tempo adalah Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C. Dana yang disiapkan perseroan untuk mrrmbayar pokok dan bunga obligasi tersebut sebesar IDR 76.65 miliar. Dari dana IDR 76.65 miliar ini, yang merupakan utang pokok obligasi sebesar IDR 75 miliar. Sedangkan sisanya sebesar IDR 1.65 miliar merupakan bunga obligasi kedua puluh. (Emiten News)

Domestic Issue

Yield US Treasury Naik, Pasar Obligasi Indonesia Dinilai Masih Menarik Yield US Treasury 10 Tahun (UST) mendekati level tertingginya sepanjang tahun. Meski demikian, pasar obligasi Indonesia dinilai masih akan menarik. Berdasarkan data Bloomberg, per Jumat (29/9) yield UST berada di level 4.59%. Angka ini naik dari bulan sebelumnya (MoM) di 4.12% dan telah melesat dari posisi 3.79% di awal tahun. Adapun level tertingginya tahun ini di level 4.61%. Chief Economist PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Suhindarto mengatakan, di tengah kenaikan UST 10 Tahun, pasar obligasi Indonesia masih dipandang cukup menarik. Pasar obligasi Indonesia masih menjadi yang berkinerja terbaik di antara anggota Asian Local Currency Bond Index (ALBI) per akhir Agustus 2023 lalu. Suku bunga tinggi bertahan stabil di tengah kenaikan di negara maju dengan tingkat inflasi juga telah berada pada rentang target bank Indonesia. Suhindarto memaparkan, per akhir Agustus 2023 Indonesia menjadi negara dengan return tertinggi di 7.3%. Disusul India sebesar 5.7%, dan Filipina serta Malaysia sebesar 4.8%.

Recommendation

ID masih bercokol di titik tertinggi 16 tahun, namun demikian tampak stuck di area Resistance upper channel 4.69% - 4.70%. RSI telah masuki wilayah Overbought. ADVISE : let your profit run, tapi jangan lupa set your Trailing Stop. Perlu pertimbangan untuk SELL ON STRENGTH (Sebagian). Support MA10 = 4.577%.

ID10YT akhirnya menembus level psikologis yield 7.0% di tengah Uptrend yang kuat. Sedikit lagi ID10YT mencapai TARGET 7.085% dari pola PARALLEL CHANNEL sebelumnya. ADVISE : let your profit run ; jangan lupa set your TRAILING STOP. Perlu dipertimbangkan untuk SELL ON STRENGTH karena RSI konsisten negative divergence. Support MA10 = yield 6.85%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : **95.88 (-0.13%)**
FR0091 : **96.73 (-0.61%)**
FR0093 : **94.86 (-1.22%)**
FR0092 : **102.06 (+0.08%)**

FR0086 : **97.95 (+0.03%)**
FR0087 : **97.44 (-0.51%)**
FR0083 : **103.67 (-0.70%)**
FR0088 : **96.27 (-0.03%)**

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.54% to 43.58
CDS 5yr: +0.53% to 93.44
CDS 10yr: +1.10% to 161.96

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.99%	0.07%
USDIDR	15,530	0.49%
KRWIDR	11.49	0.14%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,433.35	(74.15)	-0.22%
S&P 500	4,288.39	0.34	0.01%
FTSE 100	7,510.72	(97.36)	-1.28%
DAX	15,247.21	(139.37)	-0.91%
Nikkei	31,759.88	(97.74)	-0.31%
Hang Seng	17,809.66	436.63	2.51%
Shanghai	3,110.48	3.16	0.10%
Kospi	2,465.07	2.10	0.09%
EIDO	22.26	(0.01)	-0.04%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,828.0	(20.6)	-1.11%
Crude Oil (\$/bbl)	88.82	(1.97)	-2.17%
Coal (\$/ton)	154.50	(5.60)	-3.50%
Nickel LME (\$/MT)	18,749	55.0	0.29%
Tin LME (\$/MT)	23,496	(448.0)	-1.87%
CPO (MYR/Ton)	3,704	(63.0)	-1.67%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.09	137.70	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.12	1.31	Govt. Spending Yoy	10.62%	3.99%
Exports Yoy	-21.21%	-18.03%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-14.77%	-8.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	2.28%	3.27%	Cons. Confidence*	125.20	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep F	49.8	48.9	48.9
2 – Oct.	US	21:00	ISM Manufacturing	Sep	49.0	47.8	47.6
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Sep	52.3	—	53.9
	ID	11:00	CPI YoY	Sep	2.28%	2.22%	3.27%
	GE	14:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Sep F	39.6	—	39.8
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Sep F	43.4	—	43.4
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Sep F	48.5	—	48.6
Tuesday	US	21:00	JOLTS Job Openings	Aug		8,900K	8,827K
3 – Oct.	JP	06:50	Monetary Base YoY	Sep		—	1.2%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 29		—	1.3%
4 – Oct.	US	19:15	ADP Employment Change	Sep		150K	177K
	US	21:00	Factory Orders	Aug		0.2%	-2.1%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Aug F		—	0.2%
Thursday	US	19:30	Trade Balance	Aug		-\$65.2 Bn	-\$65.0 Bn
5 – Oct.	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 30		—	204K
Friday	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Sep		170K	187K
6 – Oct.	US	19:30	Unemployment Rate	Sep		3.7%	3.8%
	ID	10:00	Foreign Reserves	Sep		—	\$137.09 Bn
	GE	13:00	Factory Orders MoM	Aug		2.5%	-11.7%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 30 Oct 2023 - 1:01:40 GMT, Powered by TradingView.
United States 10 Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 30 Oct 2023 - 1:12:31 GMT, Powered by TradingView.
Indonesia 10 Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta